

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan



Dari  
Penganiaya  
Menjadi  
Pengkhotbah



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.





Tuhan  
melakukan  
perbuatan-perbuatan

yang besar  
melalui umat  
Nya pada gereja  
mula-mula.





Seorang laki-laki,  
bernama Filipus,  
dia sangat sibuk  
menceritakan kepada

banyak  
orang di kota  
mengenai  
Yesus.



Tetapi Tuhan  
mengirim dia ke  
padang gurun.

Mengapa?






Tuhan tahu ada  
seorang yang sedang  
dalam perjalanan di  
padang gurun, seorang  
pembesar di bawah  
pemerintahan

Ratu  
Kandake dari  
Etiopia.



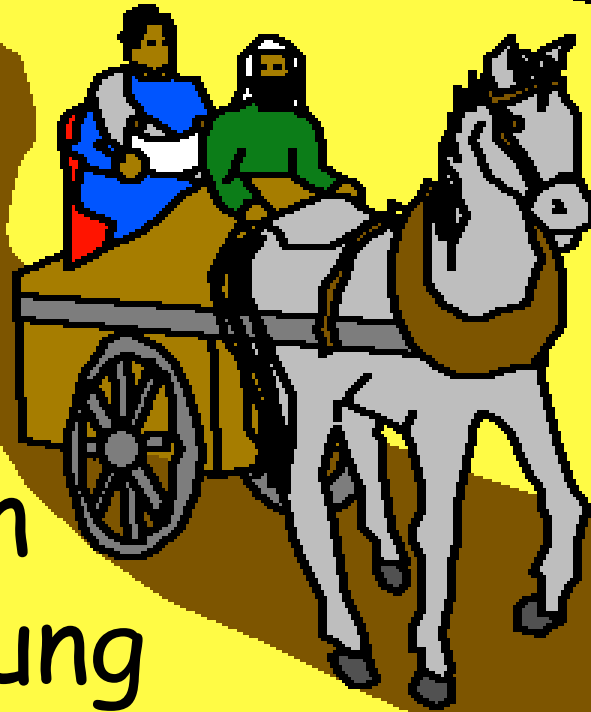


Dia dalam perjalanan  
pulang dan sedang  
membaca sebuah  
Buku yang istimewa.  
Bisakah kamu menebak  
buku apakah itu?



Saat

Filipus  
menaati  
Tuhan,  
Tuhan  
memimpin  
dia langsung  
kepada pembesar  
yang sedang  
membaca ...

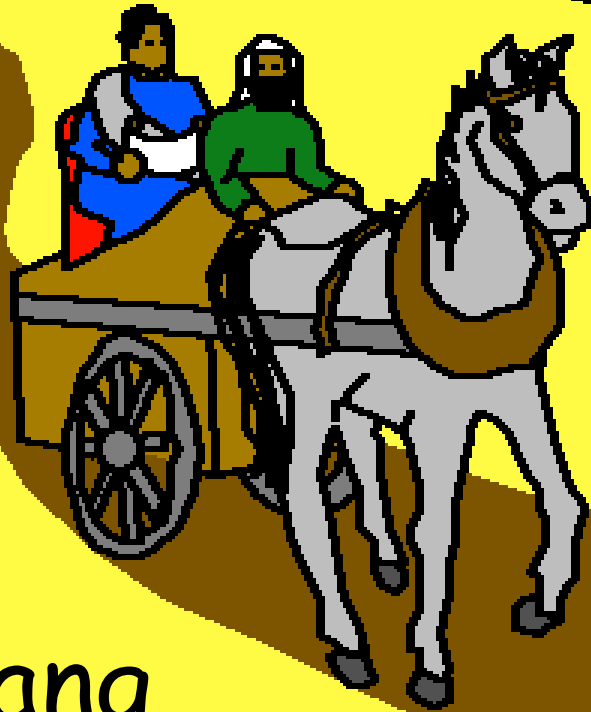




... Firman Tuhan tanpa mengerti

artinya.

Dia  
mengundang  
Filipus untuk  
bergabung dengannya.



“Apakah artinya ini?”  
pembesar itu bertanya  
kepada Filipus.  
Selama kereta  
itu tergoncang-  
goncang di  
sepanjang  
perjalanan  
di padang  
gurun, ...



... Filipus mulai berbicara dari ayat-ayat Firman Tuhan itu, dia berkhotbah tentang Yesus kepadanya.





Dengan  
segera  
pembesar Afrika  
itu mempercayai  
pesan Alkitab, bahwa  
Yesus Kristus adalah Anak Allah.





Sampai di sebuah mata air, dia berkata, "Apakah halangannya jika aku dibaptis?"



Kemudian Filipus berkata, "Jika tuan percaya dengan segenap hati boleh." Saat pembesar itu menjawab, "Aku

percaya,  
bahwa  
Yesus Kristus  
adalah Anak Allah."



Kemudian Filipus membawa  
dia ke air dan  
membaptiskan  
dia.



Segera setelah mereka keluar dari air, Roh Tuhan tiba-tiba melarikan Filipus, dan pembesar dari Afrika itu tidak melihat dia lagi.

Ia kembali ke Etiopia dengan sukacita!

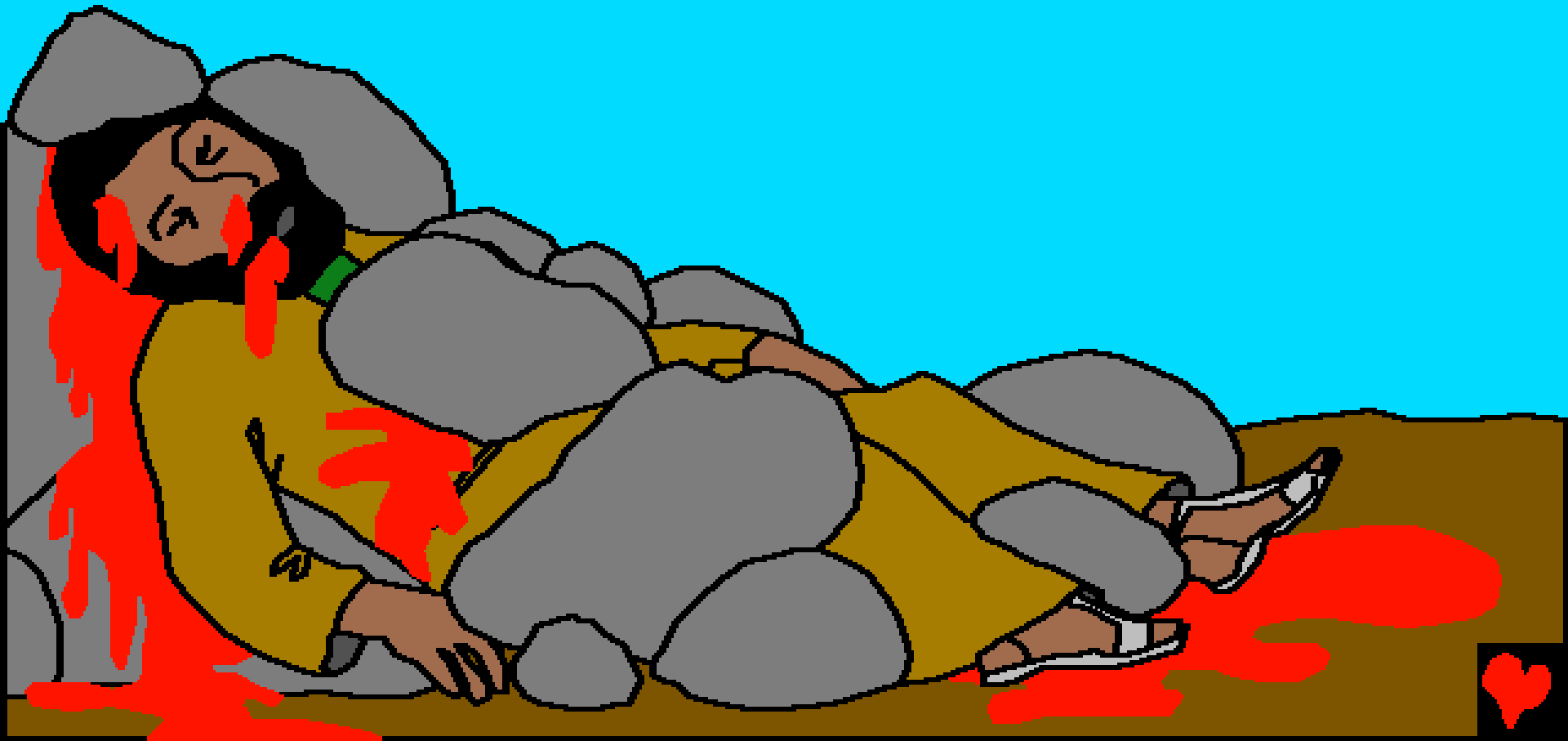




Tetapi beberapa orang membenci orang-orang Kristen. Stefanus, salah satu teman Filipus, dibunuh oleh orang-orang yang marah yang tidak menginginkan dia menceritakan tentang Yesus.



Seorang laki-laki bernama Saulus  
dari Tarsus membantu untuk  
membunuh Stefanus.



Saulus, berkobar-kobar hatinya untuk mengancam dan membunuh orang-orang Kristen, dia pergi kepada Imam Besar dan meminta surat kuasa darinya untuk menahan laki-laki atau perempuan

yang mengikuti Yesus.





Saulus dari Tarsus yang malang! Dia tidak tahu bahwa saat dia melukai umat Tuhan, sesungguhnya dia menyakiti Tuhan Yesus sendiri.



Tuhan harus  
menghentikan  
Saulus. Tapi  
bagaimana?



Tuhan "menahan"  
Saulus! Sementara  
Saulus dalam  
perjalanan ke kota  
Damsyik, Tuhan  
memperlihatkan  
suatu sinar yang  
luar biasa dari  
Surga.



Saulus jatuh ke tanah. Kemudian terdengarlah satu Suara.





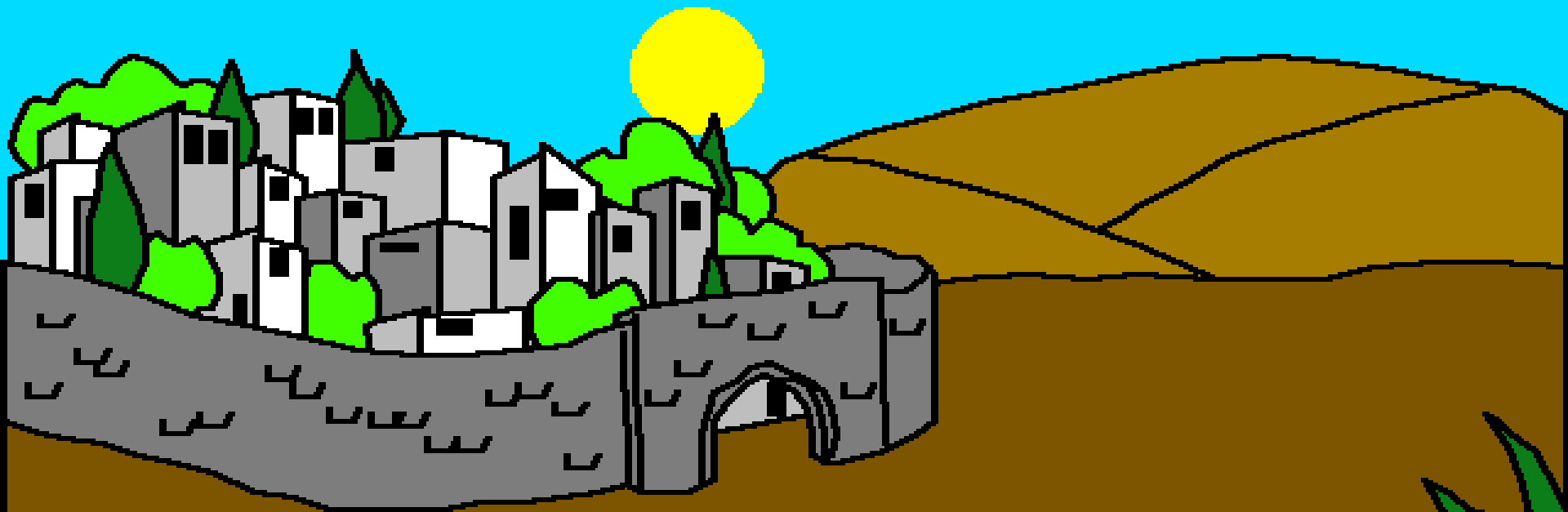
"Siapakah  
Engkau  
Tuhan?"

Saulus

bertanya. "Akulah Yesus yang  
kau aniaya." Dengan gemetar  
dan keheranan, Saulus  
menjawab, "Tuhan, apa yang  
Engkau ingin untuk aku lakukan?"







Dan Tuhan berkata kepadanya,  
"Bangunlah dan pergilah ke  
dalam kota, di sana akan  
dikatakan kepadamu, apa  
yang harus kauperbuat."



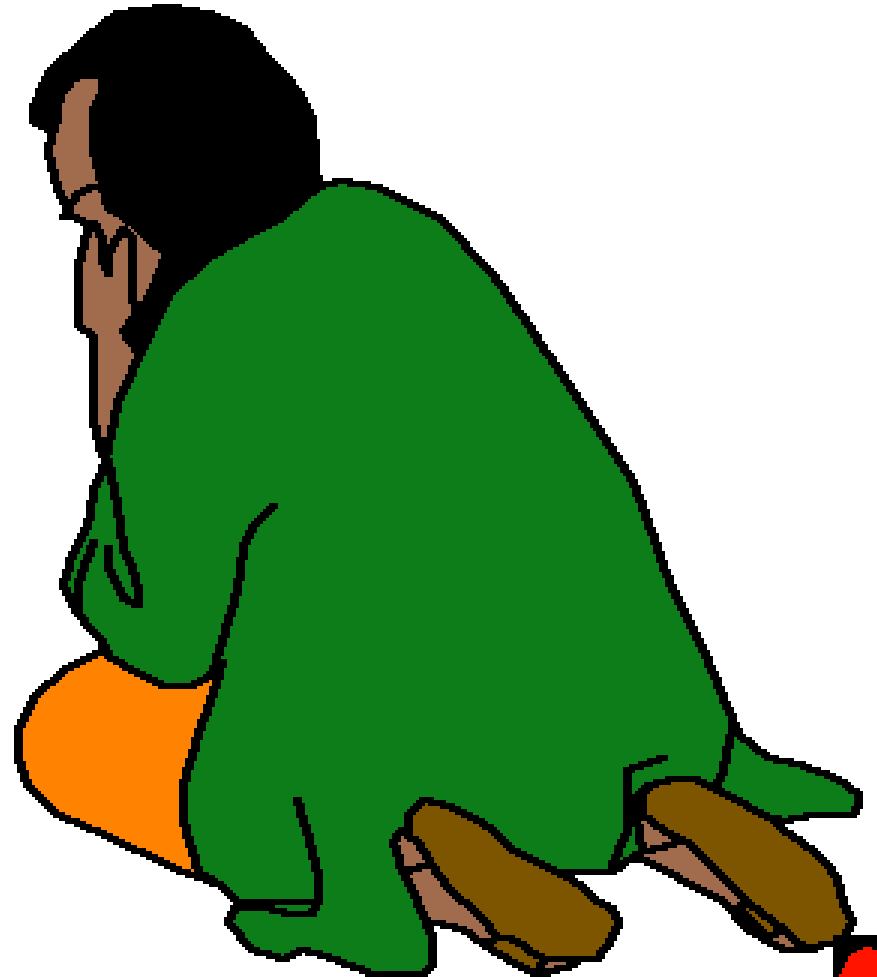
Orang-orang  
yang bersama  
Saulus juga  
mendengar  
Suara,  
tetapi  
tidak  
melihat  
seorangpun.



Saulus bangun  
dari tanah -  
dan mendapati  
dirinya menjadi  
buta! Mereka  
menuntun  
dia masuk  
ke Damsyik.



Di dalam kota, Saulus selama tiga hari tidak dapat melihat dan juga tidak makan dan minum. Mungkin dia menggunakan waktunya untuk berdoa kepada Tuhan Yesus yang menemuinya di Damsyik.



Tuhan merencanakan semuanya. Di Damysik ada seorang murid yang bernama Ananias.



Tuhan mengirirkan  
dia untuk menolong  
Saulus. Ananias  
merasa takut.  
Tetapi dia  
menaati  
Tuhan.



Saat dia menumpangkan tangan diatas Saulus, kebutaannya disembuhkan - dan Saulus dipenuhi dengan Roh Kudus.



Saulus dibaptis. Kemudian mereka makan. Dan saat dia selesai makan dia merasa kuat. Saulus membutuhkan kekuatan. Dia mempunyai sesuatu yang sangat penting untuk dikerjakan.





Dengan segera  
Saul berkhhotbah  
tentang Kristus di  
rumah-rumah  
ibadah, ...



... dengan  
mengatakan  
bahwa Dia adalah  
Anak Allah.



Kemudian semua orang  
yang mendengar  
menjadi heran,  
dan berkata, ...



... "Bukankah dia ini yang ingin membinasakan orang-orang Kristen?"



Dan beberapa rencana disusun untuk membunuh Saulus.





Musuh-musuh  
Saulus yang baru  
menjaga gerbang  
kota untuk  
membunuh Saulus  
jika dia mencoba  
untuk meninggalkan  
kota.





Tetapi teman-teman baru Saulus, orang-orang Kristen, mengambil dia dan menurunkannya dari atas tembok dalam sebuah keranjang yang besar.





Dan sejak saat itu, Saulus si penganiaya orang Kristen hidup sebagai pengikut yang beriman kepada Tuannya yang baru, Tuhan Yesus Kristus.





Dari Penganiaya Menjadi Pengkhotbah  
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
Kisah Para Rasul 8 dan 9

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

